

**PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH DALAM
MEWUJUDKAN *MA'RIFAH* (STUDI KITAB *MINHAJUL
'ABIDIN* KARYA IMAM AL-GHOZALI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

EDI MULYONO
NIM. 2032115013

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH DALAM
MEWUJUDKAN *MA'RIFAH* (STUDI KITAB *MINHAJUL
'ABIDIN* KARYA IMAM AL-GHOZALI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

EDI MULYONO
NIM. 2032115013

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Edi Mulyono**
NIM : **2032115013**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Jurusan : **Tasawuf dan Psikoterapi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH DALAM MEWUJUDKAN *MA'RIFAH* (STUDI KITAB *MINHAJUL 'ABIDIN* KARYA IMAM AL-GHOZALI)”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Edi Mulyono
NIM. 2032115013

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.

Jl. Teuku Umar No. 10, Pasirsari, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Edi Mulyono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : EDI MULYONO

NIM : 2032115013

Judul : **PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH DALAM MEWUJUDKAN MA'RIFAH (STUDI KITAB MINHAJUL 'ABIDIN KARYA IMAM AL-GHOZALI)**

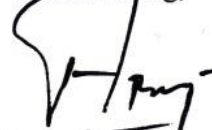
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.

NIP. 19790607 200312 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EDI MULYONO**
NIM : **2032115013**
Judul Skripsi : **PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH DALAM MEWUJUDKAN MA'RIFAH (STUDI KITAB MINHAJUL 'ABIDIN KARYA IMAM AL-GHOZALI)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhuddin Lc, M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan hamba-Nya.
2. Untuk kedua orang tua, Bapak H. Tomari dan Ibu Hj Marliyah yang senantiasa memberikan segalanya. Terima kasih atas segala *Support*, do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
3. Untuk istriku tercinta Maria Rosida yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, pikiran, doa. yang selalu memberi dukungan setiap saat, dan pengorbanan yang tiada ternilai harganya. Dan juga anakku Nur Azizah yang selalu menghiburku.
4. Teman terbaikku Lukman Hakim, Mumar Aji Mustika, Coerul Azka, Agus Musyafa, M. Arifuddin, Martha Intaviani, Aqna Barlenty, Heru Permana, Lia Amalia dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih sudah mendengarkan keluh kesahku.
5. Semua sahabat terbaik di IAIN Pekalongan, terimakasih semua angkatan jurusan Tasawuf dan Psikoterapi tersayang dan Teman seperjuangan Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan Angkatan 2015 terima kasih atas segala warna yang diberikan.
6. Teman-teman PPL dan KKN 46 dan warga desa Notogiwang Kec. Paninggaran yang telah banyak pengalaman. *Jazakumullah khoiran jaza* buat semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

“Tundukkan akalmu untuk ilmumu, dan tundukkan nafsumu untuk akalmu.” (sayyid Abdullah bin Alawy Al-Haddad).

ABSTRAK

Edi, Mulyono. 2021. Penghalang ibadah dalam mewujudkan *ma'rifah* (studi kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali) *Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Arif Chasanul Muna LC., M.A.

Kata kunci : Penghalang dan *Ma'rifah*

Manusia adalah makhluk yang memiliki kewajiban berbakti dan taat beribadah kepada Allah SWT. Beribadah kepada Allah harus dengan menggunakan ilmu dan tatacara yang telah diperintahkan oleh Allah. Melalui kitab *minhajul 'abidin* ini, Imam Al-Ghozali memberikan jalan atau tahapan dalam beribadah kepada Allah agar mencapai *ma'rifah*. Dalam skripsi ini peneliti tidak membahas secara mendetail semua tahapan tersebut. Akan tetapi hanya membahas *aqobah* atau tahapan yang ketiga yakni tahapan godaan atau penghalang ibadah.

Dalam tahapan yang ketiga ini dijelaskan mengenai penghalang yang menghalangi dalam beribadah dan metode dalam melewatinya. Sehingga ahli ibadah ketika telah melewati satu tahapan ke tahapan berikutnya yakni dimulai dari tahapan ilmu, tahapan taubat dan sampai pada tahapan yang ketiga yakni tahapan penghalang. Di sini akan bertemu dengan penghalang tersebut yang berupa dunia, makhluk, setan dan hawa nafsu. Maka ahli ibadah harus menghadapinya dengan berzuhud, *uzlah* dan taqwa. Kemudian melangkah pada tahapan selanjutnya yakni tahapan rintangan, tahapan motivasi atau pendorong, tahapan celaan dan tahapan syukur sehingga ahli ibadah menemukan maqom yang tertinggi yakni *ma'rifah* kepada Allah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis filosofis isi dengan menggunakan kata-kata yang bersumber dari syarah kitab kuning *minhajul 'abidin* sebagai acuan untuk memahami maksud daripada pemikiran Imam Al-Ghozali pada *aqobah* ketiga yakni penghalang. Sedangkan sumber data sekundernya berbagai buku-buku, journal dan karya ilmiah yang terkait dengan judul.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa isi daripada penelitian kitab *minhajul 'abidin* ini adalah dalam tahapan yang ketiga terdapat sesuatu yang menghalangi kedekatan kepada Allah yakni berupa dunia, makhluk, setan dan hawa nafsu. Hal inilah yang menghambat tercapainya *ma'rifah* dalam arti selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun semua itu ada metode dalam melewati penghalang tersebut yakni *tajarrud 'aniddunya*, berzuhud. *uzlah* dan selalu menjaga diri dan mewaspadaai supaya tidak tergoda oleh bujukan setan dan mampu menguasai dan mengendalikan hawa nafsunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penghalang ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma’rifah* (studi kitab *Minhajul ‘Abidin*)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag., selaku Wali Dosen Akademik Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, LC., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. *Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin.*

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 20 Oktober 2021



EDI MULYONO
NIM. 2032115013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Kegunaan penelitian.....	4
E. Tinjauan pustaka.....	5
F. Kerangka berfikir	7
G. Metodologi penelitian	8
H. Sistematika pembahasan	9

BAB II KONSEP IBADAH DAN MA'RIFAH

A. Ibadah	11
1. Pengertian ibadah.....	11
2. Hakikat dan fungsi ibadah	13
3. Landasan dasar ibadah.....	14
4. Ruang lingkup ibadah	15
5. Macam-macam ibadah.....	16
B. <i>Ma'rifah</i>	17
1. Pengertian <i>ma'rifah</i>	17
2. Dasar <i>ma'rifah</i>	19
3. Alat untuk menuju <i>ma'rifah</i>	21
4. Macam-macam <i>ma'rifah</i>	22
5. Tanda-tanda orang yang ber <i>ma'rifah</i>	23
6. Pandangan <i>ma'rifah</i> menurut ulama sufi.....	23

BAB III KONSEP PENGHALANG IBADAH MENURUT

PERSPEKTIF IMAM AL-GHOZALI

A. Biografi Imam Al-Ghozali	28
B. Gambaran umum kitab <i>minhajul 'abidin</i>	32
C. Isi kitab <i>minhajul 'abidin</i>	33
D. Penghalang ibadah kepada Allah dalam mewujudkan <i>ma'rifah</i>	41
E. Metode melewati godaan menurut perspektif Imam Al-Ghozali	45

**BAB IV PENGHALANG-PENGHALANG IBADAH KEPADA ALLAH
DALAM KITAB *MINHAJUL 'ABIDIN* KARYA IMAM AL-GHOZALI**

- A. Penghalang ibadah menurut perspektif Imam Al-Ghozali..... 47
B. Metode dalam melewati penghalang ibadah agar tercapainya *ma'rifah*..... 54

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 62
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Ibadah ialah perbuatan yang dilakukan dengan tujuan mengungkapkan rasa taat kepada Allah dan dilandasi dengan melaksanakan semua perintah dan meninggalkan larangan-Nya. Maksudnya manusia itu diciptakan oleh Tuhan sehingga harus tunduk dan taat dengan penuh kesadaran.¹ Kesadaran ini perlu ditanamkan sejak lahir karena sejatinya manusia diciptakan oleh Tuhan, begitu juga jin, tumbuhan diciptakan untuk selalu beribadah kepada.

Sedangkan menurut pandangan lembaga pendidikan Islam ibadah merupakan suatu bentuk manifestasi pendidikan ilmu keagamaan yang diajarkan dalam rangka melaksanakan kewajiban, ketaatan, kepada Allah SWT serta sebagai wujud syukur atas kenikmatan yang telah diperoleh. Namun seseorang yang mendapatkan nikmat-Nya terkadang lalai untuk beribadah dan lupa kepada Allah padahal di saat sedang hidup susah selalu ingat kepada-Nya.²

Adanya sebuah kewajiban yang telah dibebani kepada kepada seorang hamba dalam beribadah, maka terdapat pengalang-penghalang yang menjadikan ibadah itu terhambat dan mengurangi kualitas dalam beribadah. Penghalang itu berupa dunia, manusia, setan dan hawa nafsu. yang dalam kitab

¹Amir Syarifudin, *Garis-garis besar fiqh*, (Bogor: Kencana. 2003), hlm. 17.

²Yusuf Qardhawi, *Konsep ibadah dalam islam*, (Jakarta: Central Media, 1991), hlm. 98.

minhajul 'abidin masuk ke dalam *aqobah* ketiga yakni *aqobah* penghalang atau godaan.³

Ma'rifah merupakan pengetahuan tentang ketuhanan untuk mengenal Tuhan melalui hasil diciptakan-Nya, di samping itu dengan melihat ciptaan Tuhan bisa diketahui kebesaran-Nya.⁴ Sedangkan menurut Al-Junaid *ma'rifah* itu berbeda dengan ilmu, yang pertama diperolehnya dengan hati (*qalb*) sedang yang kedua *ma'rifah* diperoleh melalui akal. Hati ialah salah satu alat untuk mencapai *ma'rifah* maksudnya tempat bersemayamnya cinta dan *idrak* (pencapaian). Jika *qalb* seseorang sudah bersih maka ia akan memiliki kemampuan untuk *idrak dzauqi* atau *ma'rifah laduniyah* (mengetahui Tuhan tanpa ilmu).⁵

Kemudian menurut Imam Al-Ghozali *ma'rifah* adalah pengetahuan yang langsung diterima dari Allah, tanpa dengan belajar dan dengan itulah seorang yang arif memperoleh pengenalan yang haikiki mengenai Allah. *Ma'rifah* bukan hasil upaya manusia tetapi sebagai anugerah dari Allah pada hamba-Nya yang memiliki hati bersih dari segala dosa, bersinar karena dipenuhi amal shaleh dan terpuji, serta konsentrasi hatinya hanya kepada Allah semata.⁶

Imam Ghozali dikenal sebagai seorang cendekiawan muslim yang memiliki pemikiran luar biasa. Banyak cabang keilmuan islam beliau kuasai di antaranya adalah fiqih, tafsir, kalam, tasawuf, filsafat dan logika. Pemikiran

³ Asnil Aidah Ritonga dan Latifatul Hasanah RKT, *Penanaman nilai karakter menurut Imam Al-Ghozali dalam kitab Minhajul 'Abidin*. (Sumatra: Tazkiya). 2019. hlm.4.

⁴ Terj. Syaikh Ibnu 'Atho'illah As Sukandari, *Hakikat ma'rifah jadilah muslim yang berkualitas*. (Surabaya: Bintang usaha Jjya. 1996). hlm. 11.

⁵ Zainul Bahri, *Menembus tirai kesendirian-Nya*, (Jakarta: Prenada media. 2005), hlm. 129.

⁶ Zainul Bahri, *Menembus tirai kesendirian-Ny, Ibid... hlm. 130.*

Imam Ghozali yang luas dan mendalam dengan kapasitas keilmuan yang tinggi, tidak heran jika Imam Al-Ghozali di jadikan rujukan oleh kaum sunni ketika tedapat masalah dan beliau mampu menjawab persoalan-persoalan agama yang rumit. Dengan adanya beliau doktrin-doktrin kaum sunni bisa dipertahankan mulai pada masanya hingga sampai sekarang. Pengaruh pemikiran Imam Ghozali juga masih bisa kita rasakan hingga sekarang. Karya-karyanya masih dipelajari baik di perguruan tinggi, pesantren, maupun oleh masyarakat umum.⁷

Di antara karya beliau yang membahas tentang ilmu tasawuf dan ahlak adalah kitab *Ihya 'ulumudin*, kitab *Mukasyafatul qulub*, *Bidayatul hidayah*, *minhajul 'abidin* dan lain sebagainya. Kitab *minhajul 'abidin* merupakan kitab yang mengkaji secara sistematis bagaimana seorang hamba Allah menempuh jalan beribadah kepada Allah. Agar seorang hamba tersebut bisa mendekati diri kepada Allah atau *taqarrub* kepada Allah.

Melalui kitab *minhajul 'abidin* yang secara keseluruhan membahas mengenai proses perjalanan seorang ahli ibadah itu ada tujuh tahapan (tahapan ilmu dan mengenal Allah, taubat, penghalang, rintangan, dorongan, celaan dan syukur). Salah satu diantaranya yaitu dalam tahapan menghadapi godaan atau hambatan ketika akan bertaqarrub mendekati diri untuk beribadah kepada Allah. Adapun cara untuk mendekati diri kepada Allah menurut Imam Al-Ghozali itu sangatlah unik. Dengan melalui tujuh tahapan maka ibadah seorang hamba menjadi lebih baik dan berkualitas. Sehingga ia bisa mencapai kepada martabat yang paling tinggi yakni *ma'rifah* kepada Allah.

⁷ Yedi Purwanto, "Ringkasan disertasi konsep 'Aqabah dalam tasawuf Al-Ghozali (Tela'ah atas kitab *Minhajul'Abidin*)", (Jurnal sosioteknologi edisi 8 tahun 5 Agustus 2006), hlm. 93

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena konsep yang ditawarkan Al-Ghozali berupa tahapan-tahapan dalam beribadah bisa diterapkan pada masa kini khususnya subbab penghalang atau godaan. Penghalang tersebut berupa dunia, manusia, setan dan hawa nafsu merupakan hal-hal yang sekarang ini menjadi penghalang dalam beribadah sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai penghalang ibadah dalam mewujudkan *ma'rifah* dan metode dalam melewati penghalang menurut Imam Al-Ghozali (studi kitab *minhajul 'abidin*).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penghalang ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali?
2. Bagaimana metode melewati penghalang Ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penghalang-penghalang ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin*.
2. Untuk mengetahui tentang metode dalam melewati penghalang Ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a). Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan tentang pemahaman pemikiran tasawuf Imam Al-Ghozali dalam kitab *minhajul 'abidin*

mengenai godaan-godaan atau penghalang dalam menempuh ibadah untuk kepada Allah.

b). Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan tentang pemahaman pemikiran tasawuf Imam Al-Ghozali dalam kitab *minhajul 'abidin* mengenai metode melewati penghalang Ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* ketika beribadah.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran pada orang-orang yang ingin mendekati diri kepada Allah agar dapat menjalani tahapan-tahapan dalam beribadah dengan mudah. Kemudian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan bagi mereka yang memerlukan ilmu untuk melewati penghalang ibadah dalam mewujudkan *ma'rifah* kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* ketika beribadah..

3. Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi tugas untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dalam Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, skripsi saudari Shinta Yuniati mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “*Konsep Ikhlas dalam kitab minhajul 'abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah*”. Dimana dalam skripsi tersebut, penulis menjelaskan perihal tentang pentingnya ikhlas dalam beribadah itu dimulai dari awal atau sejak usia dini.

Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas mengenai penghalang-penghalang Ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

Kedua, tesis saudara Lukman Latif mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "*Pemikiran Imam Ghozali tentang pendidikan Akhlak dalam kitab Minhajul 'Abidin*". Di dalam tesis tersebut dijelaskan bahwa materi dalam pendidikan akhlak yang ditawarkan beliau adalah *hablumminallah, hablummnannas dan hablum minalalam*. Adapun tujuan pendidikan akhlak adalah untuk meraih *ridlo* dari Allah SWT dan imam Ghozali tidak mengharuskan dengan metode tertentu, beliau menerima semua metode pendidikan akhlak. Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas mengenai penghalang-penghalang Ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

Ketiga, Jurnal Saudara Ali Ridho yang berjudul "*Konsep Taubat di dalam kitab Minhajul 'Abidin' karya Imam Al-Ghozali*". Jurnal ini membahas mengenai empat macam konsep bertaubat dan langkah-langkah bertaubat menurut pemikiran Imam Al-Ghozali di dalam kitabnya *Minhajul 'Abidin*. Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas mengenai penghalang-penghalang Ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

Keempat, Jurnal Saudari Asnil Aidah Ritonga dan Latifatul Hasanah RKT yang berjudul "*Penanaman nilai karakter menurut Imam Ghozali dalam kitab Minhajul 'Abidin*". Di dalam jurnal tersebut membahas mengenai nilai

karakter yang terdapat dalam kitab *minhajul 'abidin*. Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas mengenai penghalang-penghalang Ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

F. Kerangka berpikir

1. Konsep *ma'rifah*

Menurut bahasa arab, kata *ma'rifah* bersumber dari kata kerja *'arafa* yang berarti pengalaman atau pengetahuan. Dalam kata lain, didefinisikan bahwa *ma'rifah* merupakan sebuah pengetahuan mengenai inti dari agama islam. Objek daripada *ma'rifah* itu sendiri adalah bersifat *irrasioal*, bukan rasional karena *ma'rifah* adalah sebuah pengalaman batin.⁸ Sedangkan menurut istilah *ma'rifah* adalah mengetahui, mengenal dan memahami sifat-sifat Tuhan melalui hati sanubari pada saat seseorang telah mencapai maqam atau tingkatan tertentu dalam tasawuf.⁹

Adapun definisi *ma'rifah* menurut pandangan para ulama yakni sebagai berikut:

1) Menurut Mustofa Zahri, *ma'rifah* dapat didefinisikan sebagai

المعرفة تجزم القلب بوجود الواجب الموجود متصفاً بالكلمات

Artinya : “*Ma'rifah* ialah suatu ketentuan dalam hati yang diberikan oleh Tuhan untuk mempercayai dan merasakan kehadiran-Nya”

2) Menurut Syekh Ihsan Muhammad Dahlan al-Kadiri, beliau mengungkapkan mengenai pandangan *ma'rifah* dari Abu Thayyib As-Samiri, yakni:

⁸ M. Al-Fatih Suryadilaga, *Miftahus sufi*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 135.

⁹ Ahmad Mustofa. *Akhlak tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2008), hlm. 280-281.

المعرفة طلوع الحق وهو القلب بمواصلة الانوار

Artinya : “*Ma’rifah* ialah hadirnya kebenaran Allah pada sufi dalam keadaan hatinya selalu berhubungan dengan Nur Ilahi.”

3). Menurut Al-Qusyairi, mengungkapkan mengenai pandangan *ma’rifah* dari Abdur Rahman bin Muhammad bin Abdillah bahwa *ma’rifah* merupakan

المعرفة يوجب السكينة في القلب كما ان العلم يوجب السكون فمن ازدادت معرفته
ازدادت سكينته

Artinya : “*Ma’rifah* membuat ketenangan dalam hati, sebagaimana ilmu pengetahuan membuat ketenangan dalam akal pikiran. Barang siapa yang meningkat *ma’rifahnya*, maka meningkat pula ketenangannya.”¹⁰

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian pustaka (library research), sebab datanya bersumber dari buku terkait dengan judul penelitian (Penghalang ibadah dalam mewujudkan *ma’rifah* kitab *minhajul ‘abidin*). Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan filosofis isi yang membahas pemikiran Imam Al-Ghazali di dalam kitab *minhajul ‘abidin* mengenai penghalang ibadah kepada Allah.

2. Sumber data

a. Data primer

Data utama merupakan data yang bersifat kualitatif dan tindakan.¹¹

Sumber data primer adalah subyek dalam memberikan data secara

¹⁰ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 251-252.

langsung. Jadi di dalam penelitian ini data primernya berupa kitab yang masih dalam bentuk manuskrip asli.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang difungsikan dalam menunjang dan membantu untuk melaksanakan penelitian ini yakni berupa sumber-sumber atau buku-buku, jurnal, dll yang membahas pemikiran Imam Al-Ghozali dalam kitab '*minhajul 'abidin*.

c. Teknik mengumpulkan data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara menghimpun data-data pada buku-buku dan dokumentasi yang terkait terhadap penelitian. Kemudian melakukan pengkajian secara kritis, sistematis, terhadap apa saja hubungannya dengan masalah yang diteliti.

d. Metode analisa data

Analisa ini secara Teknis adalah analisis dengan mendeskripsikan yakni sebuah analisis yang menggambarkan apa saja yang diteliti dengan menyelidiki data secara obyektif dan mendalam. Misalnya dalam meneliti penulis akan menganalisis pemikiran tasawuf dan penghalang Ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul 'abidin* karya Imam Al-Ghozali. Kemudian penulis mendeskripsikannya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penyusunan penelitian, maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa bab, yakni :

BAB I adalah Bab Pendahuluan, di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Konsep ibadah dan *ma'rifah*. Di dalamnya akan dijelaskan tentang gambaran umum ibadan dan *ma'rifah* dalam pandangan selain Imam Al-Ghozali dan persoalan-persoalan yang ada didalamnya.

BAB III adalah biografi Imam Al-Ghozali, gambaran umum isi kitab *minhajul'abidin*, menjelaskan penghalang-penghalang ibadah kepada Allah dalam kitab *minhajul'abidin*, serta langkah-langkah melewati penghalang tersebut dalam mewujudkan *ma'rifah*.

BAB IV adalah Analisis penghalang ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* dalam kitab *minhajul'abidin* karya Imam Al-Ghozali serta analisis langkah-langkah melewati penghalang Ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma'rifah* dalam kitab *minhajul'abidin* karya Imam Al-Ghozali.

BAB V adalah bab yang berisi penutup, yakni meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Adapun menurut perspektif Imam Al-Ghozali penghalang ibadah sebagaimana yang terdapat dalam aqabah ketiga yakni *aqabah awaiq* yang berarti tahapan godaan (penghalang) dan bagian dari tahapan dalam perjalanan spiritual untuk seorang ahli beribadah yakni berupa dunia, makhluk, setan dan hawa nafsu.
2. Seseorang yang ingin mencapai ke tujuan ibadah maka ia harus bisa melewati godaan yang ada, yakni godaan tersebut sudah dijelaskan di atas meliputi dunia, manusia, setan dan hawa nafsu. Untuk menghindari hal tersebut maka Imam Al-Ghozali memberikan solusi berupa empat macam agar suatu individu mampu melewati penghalang-penghalang ibadah adalah *tajarrud 'aniddunya* dan *zuhud*. Yang kedua *uzlah* dan selalu menjaga diri dan mewaspadaai supaya tidak tergoda oleh bujukan orang lain. *Taqwa* , *wira'i* dan berlindung kepada Allah agar terhindar dari godaan setan dan mampu menguasai dan mengendalikan hawa nafsunya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul ‘Penghalang ibadah kepada Allah dalam mewujudkan *ma’rifah* (studi kitab *minhajul ‘abidin* karya imam Al-Ghozali) dan bisa dikatakan lebih fokus meneliti dalam bagian aqobah ketiga yakni aqobah penghalang. Namun di sisi lain terdapat aspek yang belum diteliti, misalnya dalam bagian aqobah pertama (ilmu dan *ma’rifah*, aqobah kedua (taubat), aqobah keempat (rintangan) dan seterusnya sampai pada aqobah ketujuh. Maka penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, harapan dari pada peneliti semoga ada yang menyempurnakan kembali dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarifudin, Amir. 2003. *Garis-garis besar fiqh*. Bogor: Kencana.
- Qardhawi, Yusuf. 1991. *Konsep ibadah dalam islam*. Jakarta: Central Media.
- Asnil Aidah Ritonga dan Latifatul Hasanah RKT, 2019. *Penanaman nilai karakter menurut Imam Al-Ghozali dalam kitab Minhajul 'Abidin*. Sumatra: Tazkiya.
- Bahri, Zainul, 2005. *Menembus tirai kesendirian-Nya*. Jakarta: Prenada media.
- Purwanto, Yedi . 2006 .“*Ringkasan disertasi konsep 'Aqabah dalam tasawuf Al-Ghozali (Tela'ah atas kitab Minhajul'Abidin)*”. Jurnal sosioteknologiedisi 8tahun 5 Agustus
- Suryadilaga. M. Al-Fatih. 2008. *Miftahus sufi*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, A. 2008. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali. Yunasril, 2012. *Buku induk rahasia dan makna ibadah, mengerti kedalaman dan keindahan spiritual sholat, zakat, puasa dan haji*. Jakarta: Zaman.
- Ridwan, Hasan . 2009. *Fiqh ibadah, refleksi ketundukan hamba Allah kepada al-khaliq perspektif Al-Quran dan as-Sunnah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh*, Yogyakarta: Dana bhakti wakaf.
- Suryadi dan R. Nasrullah. 2008 *Ibadah orang sakit,sakit bukan berarti tidak ibadah*. Bandung: Madania.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Totok Jumentoro dan Syamsul Munir Amin. 2005. *kamus ilmu tasawuf*. Jakarta: Amzah.
- Zuhri, Amat Ilmu. 2005. *Tasawuf*, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS.
- Ahmad Bangun N, Rayani Hanum S, 2013. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Amin, Samsul Munir 2012 *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah.
- Aplikai 9 hadis, dari hadis Bukhari nomor 6856.
- Hidayat, Nur 2013. *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak.
- Muhammad, Hasyim. 2002. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Semarang: Pustaka Pelajar.
- Sireger, Ahmad Rivay 1999. *Tasawuf Dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tebba, Sudirman 2006. *Merengkuh ma'rifah Menuju Ekstase Spiritual*, Jakarta: Pustaka Irvan.
- Masyharuddin, 2007. *Pemberontakan Tasawuf Kritik Ibn Taimiyyah atas Rancang Bangun Tasawuf*. Surabaya: PT. Tamprina Media Grafika.
- Mulyadhi Kartanegara, *Jalal al-Din Rum*. 2004. *guru sufi dan penyair agung*, Jakarta: Teraju.
- Mulyadhi Kartanegara. *Jalal Al-Din Rumi* 2004. *Guru Sufi dan Penyair Agung*. Jakarta: Teraju.
- Solihin, M. 2001. *Epistemologi ilmu dalam sudut pandang Al-Ghozali*, Bandung: Pustaka Setia.

- Zainuddin, dkk, 1991. *Seluk beluk pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Ahmad 1996. *Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Abdullah, M. Amin 1992. *The Idea of University of Ethical Norms in Ghazali and Immanuel Kant*, Turkiye Diyanet Vakfi: Ankara
- Alfan, Muhammad 2011. *Filsafat Etika Islam*. Bandung. Pustaka Seti.
- Asmaran, 2002. *Pengantar Studi Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Al-Ghozali, Syarah *Minhajul Abidin*, Indonesia.
- Nasrul, 2015. *Akhlak tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Suhartono, Suparlan. 2006. *Dasar-dasar filsafat*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.